



# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG  
KALIMANTAN SELATAN  
2021**





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Outout .....	4
BAB II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Organisasi .....	5
B. Keragaan Sumber Daya Manusia.....	7
BAB III. RENCANA DAN REALIASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program .....	9
B. Rencana Anggaran dan Kegiatan .....	9
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan.....	12
BAB IV. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran .....	21
BAB IV. PENUTUP	



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1.	Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021 .....	6
2.	Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021.....	6
3.	Rencana Kegiatan dan Target Sasaran BBPP .....	12
4.	Realisasi Anggaran BBPP Binuang Tahun 2021 .....	12
5.	Realisasi Anggaran Koordinasi Tahun 2021 .....	13
6.	Realisasi Anggaran Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup .....	13
7.	Realisasi Anggaran Sertifikasi Profesi dan SDM Tahun 2021 .....	14
8.	Realisasi Anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan Tahun 2021 .....	14
9.	Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2021 .....	15
10.	Target dan Realisasi Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian.....	18
11.	Tingkat Efisiensi Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2021 .....	19
12.	Hasil perhitungan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.....	20



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan.....	7
2.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	8
3.	Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Binuang .....	8



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pertanian sebagai mata pencaharian utama dalam kehidupan manusia di beberapa bagian dunia telah mengalami proses perkembangan yang cukup panjang dalam sejarah kebudayaan manusia. Hal itu sejalan dengan tahap perkembangan pengetahuan manusia tentang jenis-jenis tanaman pangan dan cara penanamannya.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia pertanian dimasa mendatang merupakan tuntutan dan kebutuhan yang tak terelakkan. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Kalimantan Selatan sebagai salah satu unit Pelaksana Teknis dari Badan pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian, berupaya secara terus menerus mengoptimalkan peran dan fungsi Balai Besar pelatihan Pertanian Binuang, khususnya dalam pengembangan mutu sumberdaya manusia pertanian yang professional, inovatif, mandiri dan berwawasan global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian. Balai ini berdiri sejak tahun 1952 dengan nama Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD), kemudian dirubah menjadi Pusat Kursus Pertanian Kalimantan (PKPK) pada tahun 1953, seiring dengan perkembangan pembangunan pertanian dan beban tugasnya pada tahun 1969 balai ini ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Pertanian.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan pertanian tahun 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 190/Kpts/Org/5/1975 balai ini ditingkatkan statusnya menjadi Pusat Latihan



Pertanian (PLP), dan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 52/Kpts/Org/1/1978 tanggal 28 Januari 1978 fungsinya berubah menjadi Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Binuang.

Dengan terbitnya SK Mentan No.84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 balai ini fungsinya ditingkatkan menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Binuang. Berdasarkan Surat Keputusan Mentan Nomor. 333/Kpts/OT.210/2002 tanggal 8 Mei 2002 balai ini mendapat tugas khusus untuk melakukan pelatihan teknis dibidang perkebunan dan teknologi lahan rawa pasang surut, sehingga menjadi Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi pasang Surut (BDAPTPS) Binuang dengan tingkat eseloring III-a.

Setelah dilakukan pembenahan dan evaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara maka melalui Peraturan Menteri Pertanian RI nomor. 18/Permentan/OT.140/-2/2007 balai ditingkatkan eseloneringnya menjadi II-b dengan nama Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, yang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 9 Oktober 2013 tugas BBPP Binuang disempurnakan menjadi melaksanakan Pelatihan Fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Dengan berpedoman pada visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan pelatihan dibidang pertanian, maka BBPP



Binuang mempunyai visi “*Menjadi Center Of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang Profesional, Inovatif, Mandiri dan Berwawasan Global*”. Visi tersebut merupakan harapan sekaligus tujuan yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka BBPP Binuang juga menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan evaluasi, pelaporan dan pengendalian;
2. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama, jejaring kerja dan system informasi pertanian;
3. Mendayagunakan sumber daya manusia (*brainware*) serta sarana dan prasarana (*hardware*) BBPP Binuang dalam rangka pengembangan SDM Pertanian;
4. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pelatihan;
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan, sistem, prosedur dan norma penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian;
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan monev.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Binuang tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Keberagaman hasil penyelenggaraan kegiatan BBPP Binuang wajib dilaporkan kepada para pemangku kepentingan terkait. Salah satu laporan





yang merupakan salah satu wujud pertanggung jawaban kinerja BBPP Binuang selama tahun 2021 adalah Laporan Tahunan.

**B. Tujuan**

Penyusunan Laporan Tahunan bertujuan untuk memberikan informasi penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani yang diwujudkan melalui serangkaian kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian selama tahun 2021.

**C. Output**

Output laporan tahunan berupa dokumen yang berisi informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Binuang selama tahun 2021, meliputi: rencana dan realisasi program, kegiatan, anggaran, permasalahan dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.



## BAB II

### ORGANISASI

#### A. Dasar Hukum dan Organisasi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Adapun organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang (BBPP) berdasarkan peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Republik Indonesia Nomor : 18 / Permentan / OT.140 / 2 / 2007 Tanggal 19 Pebruari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 49 / Permentan / OT.140 / 2 / 2011 Tanggal 06 September 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 49 / Permentan / OT.140 / 2 / 2011 Tanggal 06 September 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang adalah unit pelaksana teknis dibidang pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, Kementerian Pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, maka BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :



1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
14. Pengelolaan Instalasi Inkubator Agribisnis
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang.



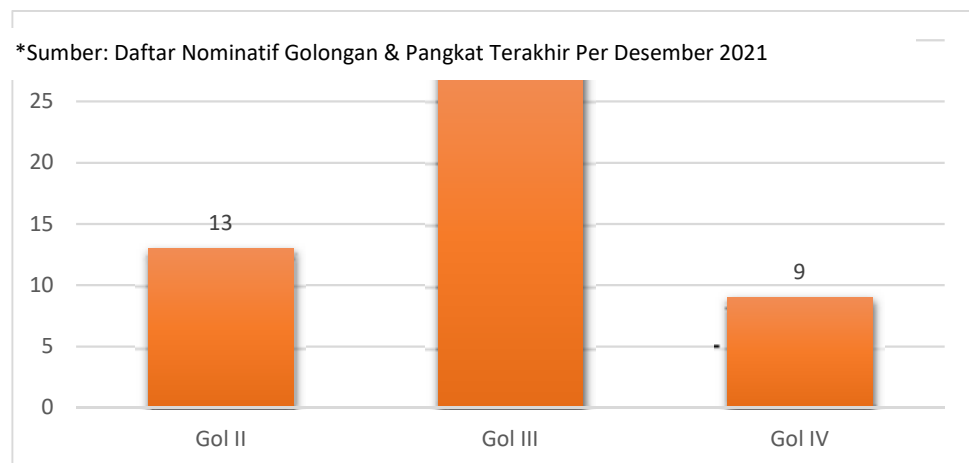
## B. Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Binuang didukung oleh 50 aparat terdiri dari empat (4) unit kerja yaitu Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang penyelenggaraan Pelatihan; dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Komposisi pegawai BBPP Binuang berdasarkan;

### 1. Golongan;

Pegawai BBPP Binuang berdasarkan golongan terdiri atas; golongan II sebanyak 13 orang; golongan III sebanyak 28 orang, dan golongan IV sebanyak 9 orang. komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada Gambar.1



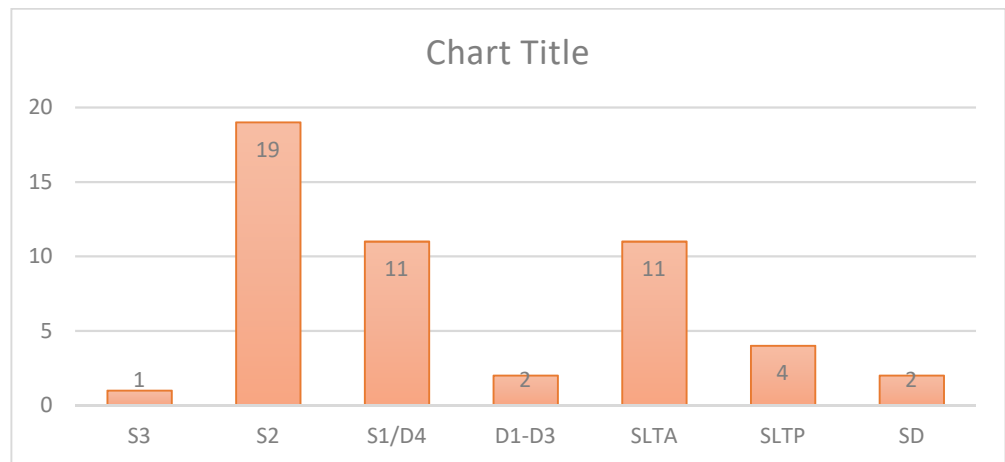
**Gambar 1. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan**

### 2. Tingkat Pendidikan;

Pegawai BBPP Binuang berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi atas; 1 orang berpendidikan S3 (doktor) 19 Orang berpendidikan S2 (magister), 11 orang berpendidikan S1/D4 (sarjana/setingkat sarjana), 2 Orang berpendidikan D1-D3 (diploma), 11 orang berpendidikan SLTA, 4 Orang berpendidikan SLTP dan 2 Orang berpendidikan SD. Komposisi pegawai

\*Sumber: Daftar Nominatif Golongan & Pangkat Terakhir Per Desember 2021

berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



**Gambar 3. Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Binuang**



### BAB III

#### RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

##### A. Program

Program yang dikelola menjadi tanggungjawab BBPP Binuang tahun 2021 adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan fokus pada pemantapan sistem pertanian dalam pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian. Oleh karena itu, BBPP Binuang memiliki fungsi ekonomi dan sekaligus fungsi pelatihan. Dengan fungsi ganda tersebut, tahun 2021 BBPP Binuang mengemban 2 program, yaitu: (1) Program Peningkatan Penyuluhan; dan (2) Program Pelatihan Pertanian.

##### B. Rencana Anggaran dan Kegiatan

###### 1. Alokasi Anggaran

Anggaran tahun 2021 dialokasikan dalam rangka mendukung 4 unit kerja Eselon II, yaitu, Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Selain itu anggaran ditujukan untuk Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani. Pagu Anggaran BBPP Binuang Tahun 2021 sebesar Rp **15.999.785.000,-**. Adapun komposisi anggaran berdasarkan kegiatan utama ditampilkan pada Tabel 1 dan Jenis belanja pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021**



No	Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Koordinasi	2.454.210.000,-
2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	266.000.000,-
3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	34.146.000,-
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	192.000.000,-
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	6.616.667.000,-
6	Layanan Perkantoran	6.436.762.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>15.999.785.000,-</b>

Alokasi anggaran berdasarkan Belanja lingkup BBPP Binuang terdiri dari (1) Belanja Pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Komposisi Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja BBPP Binuang tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel. 2.

**Tabel 2. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2021**

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)
1	BELANJA PEGAWAI	3.723.747.000,-
2	BELANJA BARANG	12.241.892.000,-
3	BELANJA MODAL	34.146.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>15.999.785.000,-</b>

## 2. Rencana Kegiatan

Kegiatan utama yang dilaksanakan oleh BBPP Binuang, yaitu (a) Koordinasi; (b) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga; (c) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (d) Sertifikasi Profesi dan SDM; (e) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan; (f) Layanan Perkantoran. Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2021 secara rinci disajikan pada Tabel 3.



Tabel 3. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran BBPP Binuang Tahun 2021

No	Rencana Kegiatan	Target	Sasaran
<b>A. Koordinasi</b>			
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	7	Koordinasi
2	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	7	Koordinasi
<b>B. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga</b>			
1	Penumbuhan dan Penguatan P4S	7	P4S
<b>C. Sarana Pelatihan Pertanian</b>			
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pertanian	1	Sarana Pelatihan
<b>D. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian</b>			
1	Sertifikasi Profesi Bidang pertanian	106	Petani
<b>E. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian</b>			
1	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	60 orang	Penyuluh
2	Pelatihan Pertanaian Bagi Non Aparatur	547 orang	Petani
3	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur (PEN)	980 orang	Penyuluh
4	Pelatihan Pertanaian Bagi Non Aparatur (PEN)	1.610 orang	Petani
<b>F. Layanan Perkantoran</b>			
1	Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	Gaji dan Tunjangan
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 Bulan	Operasional dan Pemeliharaan Kantor

## C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan





## 1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BBPP Binuang tahun 2021 yaitu sebesar **Rp 15.209.310.054,-** (95,06%) dari pagu sebesar **Rp 15.999.765.000,-** realisasi tertinggi terdapat pada Sarana Pelatihan Pertanian sebesar 99.99%, secara rinci realisasi anggaran BBPP Binuang dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut:

**Tabel 4. Realisasi Anggaran BBPP Binuang Tahun 2021**

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	2.454.210.000,-	2.395.558.722,-	97,61
2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	266.000.000,-	261.519.584,-	98,31
3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	34.146.000,-	34.140.000,-	99,99
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	192.000.000,-	136.808.175,-	71,25
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	6.616.667.000,-	6.208.488.721,-	93,83
6	Layanan Perkantoran	6.436.762.000,-	6.055.404.678,-	94,08
<b>Total</b>		<b>15.999.785.000</b>	<b>15.091.919.880</b>	<b>95,06</b>

### 1) Koordinasi

Realisasi anggaran pada koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan mendukung program prioritas tahun 2021 mencapai **Rp 2.395.558.722,-** (97.61%) dari pagu sebesar **Rp 2.454.210.000,-** realisasi tertinggi terdapat pada koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan sebesar 98.15%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan (PEN) sebesar 91.37%. secara rinci realisasi anggaran koordinasi tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Realisasi Anggaran Koordinasi Tahun 2021**



No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan	2.258.210.000,-	2.216.473.275,-	98,15
2	koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan (PEN)	196.000.000,-	179.085.447,-	91,37
TOTAL		<b>2.454.210.000,-</b>	<b>2.395.558.722,-</b>	

## 2) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga

Realisasi anggaran pada kegiatan penumbuhan penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani tahun 2021 mencapai **Rp 261.519.584,- (98.32%)** dari pagu sebesar **Rp 266.000.000,-**

## 3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Realisasi anggaran pada layanan sarana pelatihan pertanian tahun 2021 mencapai **Rp 34.140.000,- (99.99%)** dari pagu sebesar **Rp 34.146.000,-** realisasi tertinggi, secara rinci realisasi anggaran sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Realisasi Anggaran Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pertanian	34.146.000,-	34.140.000,-	99,99
TOTAL		<b>34.146.000</b>	<b>34.140.000,-</b>	

## 4) Sertifikasi Profesi dan SDM

Realisasi anggaran pada sertifikasi profesi bidang pertanian tahun 2021 mencapai **Rp 136.808.175,- (71.25%)** dari pagu sebesar **Rp 192.000.000,-** Realisasi tertinggi terdapat pada sertifikasi THL-TBPP sebesar 82.20%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada sertifikasi



profesi produksi benih tanaman padi sebesar 55.48%. Secara rinci realisasi anggaran sertifikasi profesi dan SDM tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 7

**Tabel 7. Realisasi Anggaran Sertifikasi Profesi dan SDM Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Sertifikasi profesi produksi benih tanaman padi	78.000.000,-	43.277.400,-	55,48
2	Sertifikasi THL-TBPP	114.000.000,-	93.530.775,-	82,20
TOTAL		<b>192.000.000,-</b>	<b>136.808.175,-</b>	

#### 5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

Realisasi anggaran pada pelatihan bidang pertanian dan perikanan tahun 2021 mencapai **Rp 6.208.488.721,- (93.83%)** dari pagu sebesar **Rp 6.616.667.000,-** realisasi tertinggi terdapat pada kegiatan pelatihan pertanian bagi non aparatur sebesar 95.88% sedangkan realisasi terendah terdapat pada pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur (PEN) secara rinci realisasi anggaran pelatihan bidang pertanian dan perikanan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Realisasi Anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	289.444.000,-	273.550.187,-	94,50
2	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	1.552.853.000,-	1.488.848.396,-	95,87
3	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur (PEN)	1.654.540.000,-	1.510.572.450,-	91,29
4	Pelatihan Pertanian Bagi	3.119.830.000,-	2.935.517.688,-	94,09



No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
	Non Aparatur (PEN)			
<b>TOTAL</b>		<b>6.616.667.000,-</b>	<b>6.208.488.721,-</b>	

#### 6) Layanan Perkantoran

Realisasi anggaran pada layanan perkantoran tahun 2021 mencapai **Rp 6.101.926.102,- (94.80%)** dari pagu sebesar **Rp 6.436.762.000,-**. Realisasi tertinggi terdapat pada Gaji dan Tunjangan sebesar 98.49%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar 89.73%. secara rinci realisasi anggaran layanan perkantoran tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Gaji dan Tunjangan	3.723.747.000,-	3.667.540.149,-	98,49
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.713.015.000,-	2.387.864.529,-	88,02
<b>TOTAL</b>		<b>6.43.762.000,-</b>	<b>6.101.926.102,-</b>	

## 2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan capaian fisik dari masing masing kegiatan kinerja kegiatan/output utama BBPP Binuang selama tahun 2021 dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana target.

### a) Koordinasi

Capaian koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan mendukung komoditas strategis pertanian tahun 2021 didukung oleh BBPP Binuang didukung kegiatan yang antara lain:1) Koordinasi program kerjasama dan evaluasi, 2) Koordinasi program kerjasama



dan evaluasi (PEN) yang menggunakan dana pemulihan ekonomi nasional.

**b) Fasilitas dan pembinaan Lembaga**

Capaian realisasi kegiatan penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani tahun 2021 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain: 1) Peningkatan kapasitas pengelolaan P4S; 2) Penguatan P4S dengan penyaluran bantuan hibah berupa sarana dan prasarana fasilitas pelatihan.

**c) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**

Capaian realisasi kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan sebagai belanja modal peralatan dan mesin pertanian untuk kegiatan proses belajar mengajar.

**d) Sertifikasi Profesi dan SDM**

Capaian realisasi kegiatan sertifikasi profesi bidang pertanian tahun 2021 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain:

- 1) Sertifikasi Profesi Produksi Benih Tanaman Padi diikuti sebanyak 18 orang penangkar benih tanaman padi yang berasal dari Provinsi Kalsel, Kalteng dan Kaltim, tempat Uji sertifikasi dilaksanakan di BBPP Binuang.
- 2) Sertifikasi THL-TBPP yang diikuti sebanyak 69 orang THL-TBPP berasal dari Provinsi Kalsel, Kalteng dan Kaltim, tempat Uji sertifikasi dilaksanakan di BBPP Binuang.
- 3) Sertifikasi lainnya 28 orang.

**e) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan**

- 1) Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur

Pelaksanaan pelatihan teknis bertajuk 1) Pelatihan teknis budidaya padi lahan rawa; 2) Pelatihan fungsional (PNBP). Pelatihan ini diikuti oleh penyuluh pertanian dari Provinsi Kalimantan Selatan, Tengah, Timur, Barat dan Utara. Dilaksanakan di Kampus BBPP Binuang dan lapangan selama 5 hari untuk pelatihan teknis



budidaya padi lahan rawa yang diikuti oleh 30 org peserta dan 21 hari untuk Pelatihan Fungsional yang di ikuti oleh 30 orang penyuluh.

2) Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur

Capaian pelatihan alsintan dengan target 547 orang dibagi menjadi 9 nama pelatihan: 1) Pelatihan Magang Bagi Pemuda Tani sebanyak 1 angkatan; 2) Pelatihan Teknis Metodologi Penyuluh Swadaya sebanyak 1 angkatan; 3) Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda sebanyak 1 angkatan; 4) Pelatihan Multimedia Bagi Instruktur P4S sebanyak 1 angkatan; 5) Bimbingan Teknis dan Penyuluh Kalimantan Timur sebanyak 2 angkatan; 6) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food ESTATE sebanyak 7 angkatan; 7) Pelatihan Vokasi Perencanaan Usaha Bersama sebanyak 1 angkatan; 8) Pelatihan Vokasi Kewirausahaan sebanyak 2 angkatan; 9) Pelatihan Vokasi Pertanian Terpadu sebanyak 1 angkatan, yang terealisasi sebanyak 17 angkatan.

3) Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur (PEN)

Pelatihan Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur dengan dana pemulihan ekonomi nasional memiliki target sebanyak 980 orang petani yang akan dilatih semuanya sudah direalisasikan. Nama nama pelatihan antara lain: 1) Pelatihan Bagi Aparatur sebanyak 21 angkatan; 2) Pelatihan Manajerial BPP Konstratani sebanyak 5 angkatan; 3) Pelatihan Pertanian Bagi Camat sebanyak 5 angkatan.

4) Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur (PEN)

Pelatihan pertanian bagi non aparatur dengan menggunakan dana pemulihan ekonomi nasional memiliki target sebanyak 1.610 orang petani yang akan dilatih, semuanya sudah direalisasikan. Nama pelatihan antara lain: 1) Pelatihan Teknis Bagi Non Aparatur sebanyak 31 angkatan; 2) Bimtek Bagi Petani dan



Penyuluh sebanyak 10 angkatan; 3) Bimtek Bagi Petani dan Penyuluh Wilayah Kalimantan Barat sebanyak 12 angkatan; dan 4) Pelatihan Vokasi Kewirausahaan sebanyak 1 angkatan.

f) Layanan Perkantoran

Capaian realisasi kegiatan layanan perkantoran Tahun 2021 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain: 1) Gaji dan Tunjangan, 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Adapun realisasi kegiatan pada operasional dan pemeliharaan kantor, antara lain:

1. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja/Pesuruh/Perawat/Dokter dan Tenaga Teknis Lainnya
2. Perawatan Gedung Kantor
3. Perbaikan Peralatan kantor
4. Pengadaan Perlengkapan Kantor (ATK, Barang Cetak, Alat RT, Langganan Majalah)
5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Bus
6. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Belanja Langganan Telepon
9. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dan
10. Penyelenggaraan Kebun Praktek

Secara rinci realisasi pelaksanaan kegiatan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian BBPP Binuang selama Tahun 2021 tersaji pada Tabel 10.

**Tabel 10. Target dan Realisasi Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian BBPP Binuang Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	7	7	100
2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	7	7	100



No	Rencana Kegiatan	Target	Realisasi	%
3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	1	100
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	115	115	100
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	607	607	100
6	Layanan Perkantoran	12	12	100

Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2021, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing masing Bidang dan Bagian lingkup BBPP Binuang. Tingkat efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 11, berikut ini.

**Tabel 11. Tingkat Efisiensi Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2021**

No	Rencana Kegiatan	Realisasi Keuangan (%)	Rata-rata Realisasi Fisik (%)	Tingkat Efisiensi (O/I)
1	Capaian Kinerja	94,32	100,00	5,00

Berdasarkan Tabel 11. diatas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2021, maka capaian tingkat efisiensi pada keenam kegiatan pada tahun 2021 juga termasuk pada kategori efisien, karena mencapai nilai rasio lebih dari 1





## BAB. IV CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Beberapa capaian kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

- a. Penilaian Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) yang diperoleh dari hasil pengumpulan secara kuantitatif dan kualitatif atas persepsi pegawai BBPP Binuang tahun 2021 dengan kualitas budaya kerja sebesar 92,22 dengan kualifikasi kualitas budaya kerja : A (sangat baik).
- b. Penilaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) melalui hasil penerapan materi pelatihan dengan nilai 82,80%.
- c. Penilaian Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui survey dari pengguna/pelanggan (peserta diklat) untuk semester I nilai IKM Unit Pelayanan : 3,69 dengan mutu pelayanan B, kriteria baik, untuk semester II nilai unit pelayanan : 3,91 dengan mutu pelayanan B, kriteria baik

**Tabel 12. Hasil perhitungan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat**

No	Semester	Nilai Unit Pelayanan	Kriteria
1	I	3,69	Baik
2	II	3,91	Baik



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan realisasi kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2021, dapat disimpulkan dikarenakan realisasi anggaran kegiatan BBPP Binuang pada Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian tahun 2021 tidak tercapai dengan maksimal dikarenakan antara lain pada:

- Perencanaan kegiatan pelatihan kurang matang, Persiapan pelaksanaan pelatihan terlalu mepet sehingga kurang kesiapan pelatih dan pendamping.
- Adanya ketidaksesuaian waktu penyelenggaraan pelatihan antara BBPP Binuang dengan lokasi tempat pelatihan yang dituju, Keterbatasan jumlah widyaiswara dan petugas pendamping pelatihan.
- Kegiatan Evaluasi Pasca Pelatihan dilaksanakan diakhir tahun bersamaan dengan banyaknya kegiatan lain dan waktu yang sedikit sehingga perencanaan tidak matang, kuesioner belum siap, format rekapitulasi data belum ada.
- Adanya mutasi/rotasi pegawai, maka perlu penyesuaian bagi pegawai yang baru menempati jabatan baru. Pertanggungjawaban keuangan, Kecepatan dan ketepatan dokumen SPJ masih sering terlambat, Pelaksanaan kegiatan sering mendadak, tidak terencana.

Kurangnya konsultasi/komunikasi dari PPK/Penanggunjawab Kegiatan kepada KPA, Kegiatan menumpuk pada akhir tahun. Struktur Anggaran (DIPA/RKA) berbeda dengan struktur balai

#### **B. SARAN**

Perbaikan kedepan sebagai langkah antisipasi menyikapi permasalahan yang terjadi di tahun 2021 antara lain :

1. Membuat jadwal palang diawal tahun;



2. Lebih cermat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan, jadwal yang sudah disusun jangan terlalu sering berubah;
3. Lebih cermat dalam proses perencanaan (lokasi, SDM);
4. Lebih cermat dalam memperkirakan kegiatan yang bersifat kordinasi baik internal maupun eksternal;
5. Lebih cermat dalam merancang kegiatan pengadaan dan menepati jadwal proses pengadaan, lebih disiplin baik lokasi maupun waktu pelaksanaan kegiatan;
6. Meningkatkan koordinasi lebih mendalam dalam penjadwalan kegiatan antar bagian dan bidang lingkup BBPP Binuang;
7. Lebih selektif dalam mengundang peserta, lebih cermat dalam menyusun perencanaan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga;
8. Lebih intensif dalam pengendalian internal



## **BAB. VI PENUTUP**

BBPP Binuang sebagai unit kerja BPPSDMP Kementan memiliki fungsi penyuluhan dan juga fungsi pelatihan. Tahun 2021 fungsi tersebut diwujudkan melalui Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi: (1) Koordinasi; (2) Fasilitas dan pembinaan Lembaga; (3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (4) Sertifikasi Profesi dan SDM; (5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (6) Layanan Perkantoran.

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2021, secara menyeluruh 94,32 %, yaitu sebesar Rp15.209.310.054,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp 15.999.785,000,-

Pencapaian realisasi fisik kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2021 adalah sebesar 100%. Dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut BBPP Binuang didukung oleh Bagian Umum, Bidang Program Kerjasama dan Bidang Penyelenggaraan Pelatihan.

Selain itu juga BBPP Binuang dukungan dari kelompok jabatan fungsional juga menjadi salah satu faktor kunci pencapaian kegiatan pada tahun 2021 dalam pelaksanaan setiap kegiatan utama mempunyai permasalahan/kendala dan telah direkomendasikan tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan tersebut. Hal hal yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan kebijakan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian mendatang.